



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERILAKU SANTRI TERHADAP MUSYRIF/MUSYRIFAH
ASRAMA DI PONDOK PESANTREN DAREL HIKMAH
PEKANBARU**



OLEH
REREN JULIANA
NIM. 11411202823

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERILAKU SANTRI TERHADAP MUSYRIF/MUSYRIFAH
ASRAMA DI PONDOK PESANTREN DAREL HIKMAH
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh
REREN JULIANA
NIM. 11411202823

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Perilaku Santri terhadap Musyrif/Musyrifah Asrama di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Reren Juliana, NIM. 11411202823 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Safar 1441 H.
30 September 2019 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida M.Ag.

Pembimbing

Dr. Asmuri M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Perilaku Santri terhadap Musyrif/Musyrifah Asrama di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh *Reren Juliana*, dengan NIM. 11411202823 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Rabiulawal 1441 H/11 November 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 14 Rabiulawal 1441 H.
11 November 2019 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Amri Darwis M. Ag

Penguji III

Dra. Lisdawati M. Ag

Penguji II

H. Adam Malik Lc.M.A

Penguji IV

Drs. Azwir Salam M. Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin S. Ag. M. Ag
NIP. 197407041998031001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **Perilaku Santri terhadap Musyrif/Musyrifah Asrama di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru,** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Kosentrasi SLTP-SLTA. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dan dorongan berbagai dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang paling spesial penulis peruntukan buat kedua orang tua tercinta, ayahanda **M.Radi** dan ibunda tercinta **Alidar**.

Selain itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah. M.A., Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D. Wakil Rektor III, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr Dra. Rohani, M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pd., Wakil Dekan II, Dr Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, H. Adam Malik Indra, Lc, MA, sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Asmuri, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasihat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulis skripsi ini.
5. Devi Arisanti M,Ag., penasehat akademis, yang selalu membimbing, mengarahkan, membantu penulis dalam proses perkuliahan hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Amran, S.E. MM., Pimpinan Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru, staff dan santriwan/santriwati yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 khususnya kelas PAI/SLTP-SLTA, terima kasih atas segala bantuan selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca dan dengan ilmu yang penulis miliki tidak membuat lupa diri dan takabur. Kepada semua pihak yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut diatas, semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk serta jalan yang lurus kepada kita semua, dan mempertemukan kita di surga-Nya kelak, Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Pekanbaru, 30 September 2019

Penulis

Reren Juliana

Nim . 11411202823

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah SWT akan meninggikan orang-orang di antara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat

(Q.S Al-Mujaddilah :11)

Ya Allah sepercik ilmu telah engkau karniakan kepadaku

Hanya puji syukur yang dapat ku persembahkan kepada-Mu

Hamba hanya mengetahui sebagian ilmu yang

Ada kepada-Mu (Q.S Ar-Rum)

Alhamdulillah

Amanah ini usai sudah, dengan berbagai rasa suka dan duka

Serta do'a usaha dan kesabaran yang mengiringi Ayah dan Bunda tercinta ..

Lantunana kasihmu hantarkan aku ke gerbang kesuksesan

Tiada kasih seindah kasihMu...

Tiada cinta semurni cinta.....

Dalam derap langkahku ada tetesan Keringatmu

Dalam cintaku ada do'a tulusmu semoga Allah membalas budi jasmu

'Aamiin aamiin ya rabbal'Alamin

Kupersembahkan karya tulis ini kepada Ayahanda Muhammad Radi

Dan kepada Ibunda tercinta Alidar

Terimakasih Ayah, Amak

Yang selalu mengiringi langkahku dengan kasih dan do'a

Serta kupersembahkan kepada kakak, adik dan keluarga besarku

Yang telah banyak memberikan semangat kepada ku sehingga aku mampu

Menyelesaikan karya tulis ini

ABSTRAK

Reren Juliana, (2019): Perilaku Santri terhadap Musyrif/Musyrifah Asrama di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku santri terhadap Musyrif/Musyrifah Asrama dipondok pesantren Darel Hikmah Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan santri Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah perilaku santri terhadap Musyrif/Musyrifah Asrama di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah dengan jumlah santri 1201 orang santri, yang tersebar pada kelas 10 dengan jumlah 350 santri, kelas 11 dengan jumlah 136 santri dan kelas 12 dengan jumlah 250 santri. Sedangkan santriwati pada kelas 10 dengan jumlah 219 dan kelas 11 dengan jumlah 119 dan kelas 12 dengan jumlah 127 santri. Penulis menarik sample dengan menggunakan teknik simple random sampling yaitu menarik secara acak sebanyak 15% dari 1201 santri sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 180 santri dibagi menjadi 2 bagian menjadi 90 santri dan 90 santriwati. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi, wawancara. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan olahan data dan analisis data sebagaimana dipaparkan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku santri terhadap musyrif/musyrifah berada pada kategori sangat baik dengan persentase 89,72%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku santri terhadap Musyrif/musyrifah asrama di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru sudah sangat baik. faktor-faktor yang Mempengaruhi perilaku santri yaitu: (1) keteladanan Musyrif/Musyrifah dalam membentuk perilaku santri sehingga santri mampu mencontoh Musyrif/Musyrifah berperilaku baik dengan teman sekamar, maupun dengan teman sekamar dan ustadz-ustadzah ataupun kiai. (2) Pengawasan Musyrif/Musyrifah dalam membentuk perilaku santri dengan memberikan pengawasan ketat kepada santri tersebut dengan cara mengisi absen dan melapor kepada ustadz atau ustadzah hendak pergi keluar. Dan pengawasan Musyrif/Musyrifah yaitu dengan cara mengontrol santri/santriwati untuk melakukan ibadah puasa dan ibadah sholat berjamaah di mesjid. (3) faktor teman sebaya dapat membentuk perilaku santri yang tidak baik menjadi yang baik dan faktor membuli kepada teman akan berdampak ke fisik atau ke jiwa santri. Maka Musyrif/Musyrifah harus menasehati dan memberikan masukan kepada santri tersebut supaya dia tidak membuli teman sekamarnya tersebut

Kata Kunci: *Perilaku Santri, Musyrif/Musyrifah Asrama*

ABSTRACT

Reren Juliana, (2019): Student Behavior toward *Musrif/Musrifah* at Darel Hikmah Boarding School Pekanbaru

This research aimed at knowing student behavior toward *Musrif/Musrifah* at Darel Hikmah Boarding School Pekanbaru. Subject of this research were all student at Darel Hikmah Boarding School Pekanbaru. Object of this research were student behavior toward *Musrif/Musrifah* at Darel Hikmah Boarding School Pekanbaru. 1201 students were the population of this research, they were 350 students of tenth grade, 136 students of eleventh grade and 250 student of twelfth grade and 219 the female students at the tenth grade, 119 student the eleventh grade and 127 students at the twelfth grade. Simple Random sampling was used for taking the sample randomly, 15% of 1201 students, 90 student as the samples. Questionnaire, interview and documentation were the techniques of collecting the data. the technique of data analysis by using Descriptive quantitative. Based on the data analysis that were presented on IV chapter, it could be concluded that student attitude toward *Musrif/Musrifah* was on very good category, the percentage was 89.72%. It showed that student behavior toward *Musrif/Musrifah* was on very good. The influencing factors were 1) the exemplary of *Musrif/Musrifah* in shaping student behavior so that student were able to imitate good behavior of *Musrif/Musrifah* such as roommate, teacher and *kiai*, 2) *Musrif/Musrifah* supervises in shaping the student behavior by giving strict supervision to student, such fill absences, report to the *Musrif/Musrifah* if they want to leave or out. The supervisor supervision such as control student to do fasting, praying together in the mosque, 3) peer factors could shape bad student behavior become good and bullying factors to the friends would had an impact on physical and soul of students, so, *Musrif/Musrifah* would advise and giving opinion the the students in order to did not bullying their roommate.

Keywords: *Student Behavior, Musrif/Musrifah*



ملخص.

ريبن جوليانا، (٢٠١٩): سلوك التلاميذ نحو مشرف/مشرقة السكن بمعهد دار الحكمة بكنبارو.

المعهد مكان يتعلم فيه الشباب والرجال عن الإسلام موضوعيا ومباشرة باللغة العربية من الكتب التي ألفها كبار العلماء. ولكونه مجالا للتربية الإسلامية، كان المعهد يختلف من المدارس الأخرى نظاما وعنصرا، ويمكن نظر تلك الاختلافات من عملية التعليم البسيطة والتقليدية فيه رغم هناك معهد قام بتوحيد نظامه التربوي التقليدي بالنظام التربوي الحديث. هذا البحث يهدف إلى معرفة سلوك التلاميذ نحو مشرفة/مشرقة السكن بمعهد دار الحكمة بكنبارو. أفراد هذا البحث تلاميذ الفصل العاشر إلى الفصل الثاني عشر. موضوع هذا البحث سلوك التلاميذ نحو مشرف/مشرقة السكن بمعهد دار الحكمة بكنبارو. مجتمع هذا البحث جميع التلاميذ من الفصل العاشر وهم ٣٥٠ تلميذا، وتلاميذ الفصل الحادي عشر وهم ١٣٦ تلميذا، وتلاميذ الفصل الثاني عشر ٢٥٠ تلميذا. وأما تلميذات الفصل العاشر فهن ٢١٩ تلميذة، وتلميذات الفصل الحادي عشر ١١٩ تلميذة، وتلميذات الفصل الثاني عشر ١٢٧ تلميذة. أسلوب تعيين العينة في هذا البحث هو أسلوب تعيين العينة العشوائية، والعينة هي ١٥% من ١٢٠١ من التلاميذ، فالعينة في هذا البحث ١٨٠ تلميذا وهم مقسمون إلى قسمين، حيث أن القسم الأول ٩٠ من التلاميذ والقسم الثاني أيضا ٩٠ من التلميذات. أساليب جمع البيانات في هذا هي الملاحظة، والاستبانة، والتوثيق. وأسلوب تحليل البيانات في هذا البحث هو ارتباط ضرب العزوم. بناء على رعي البيانات وتحليل البيانات التي عرضتها الباحثة في الباب الرابع، يمكن الاستنباط بأن سلوك التلاميذ نحو مشرف السكن في مستوى جيد جدا بقدر ٨٩،٧٢%، وأما سلوك التلميذات نحو المشرفة في مستوى جيد جدا بقدر، النتيجة تدل على أن سلوك التلاميذ والتلميذات نحو المشرف والمشرفة في السكن بمعهد دار الحكمة بكنبارو جيد جدا.

الكلمات الأساسية: سلوك التلاميذ، المشرف/المشرقة.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Kajian Teoritis.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Konsep Operasional.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Penyajian Data.....	55
C. Analisis Data.....	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pengurus Yayasan Nur Iman Pekanbaru	49
Tabel 4.2	Pembina Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru	49
Tabel 4.3	Daftar Pembina Asrama Pondok Pesantren Darel hikmah Pekanbaru.....	50
Tabel 4.4	Kegiatan Santri Diasrama Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru	55
Tabel 4.5	Skor Alternatif jawaban angket	56
Tabel 4.6	Santri mengikuti agenda asrama yang dibuat musyrif/musyrifah dan ustad	56
Tabel 4.7	Santri Sepenuhnya Menyadari kesalahan yang terjadi	57
Tabel 4.8	Santri mengucapkan salam ketika bertemu musyrif /musyrifah	57
Tabel 4.9	Santri mematuhi peraturan yang dibuat oleh musyrif /musyrif	58
Tabel 4.10	santri senantiasa berkata jujur kepada musyrif/musyrifah	58
Tabel 4.11	santri ikhlas membantu musyrif/musyrifah	59
Tabel 4.12	Santri menunjukkan rasa hormat kepada musyrif/musyrifah	59
Tabel 4.13	santri menganggap para musyrif/musyrifah sebagai orang tua.....	60
Tabel 4.14	santri mendengarkan nasihat-nasihat yang diberikan oleh musyrif/musyrifah	60
Tabel 4.15	santri senantiasa meminta maaf jika berbuat salah kepada musyrif/musyrifah.....	61
Table 4.16	santri takut mendapat hukuman dari musyrif/musyriah apabila berbuat kesalahan.....	61
Table 4.17	santri menunjukkan sikap peduli apabila ada musyrif/musyrifah yang sakit	62
Tabel 4.18	santri tidak berkata kasar kepada musyrif/musyrifah apabila ditegur	62
Tabel IV. 19	Rekapitulasi Hasil Angket Perilaku baik Santri terhadap Musyrif/Musyrifah	63
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Hasil Angket Perilaku baik Santri /santriwati terhadap Musyrif/Musyrifah	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket
Lampiran 2	Surat SK Pemimbing Skripsi (<i>Perpanjangan</i>)
Lampiran 3	Kegiatan Bimbingan
Lampiran 4	Surat Izin Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 5	Surat Balasan Riset Yayasan Nur Iman Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru .
Lampiran 6	Suat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 7	Surat Izin Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Lampiran 8	Surat dari Kesbangpol
Lampiran 9	Surat Dari kementrian Agama Pekanbaru
Lampiran 10	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 11	Surat keterangan telah selesai melaksanakan Yayasan Nur Iman Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru
Lampiran 12	Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok Pesantren merupakan salah satu pendidikan Islam Indonesia yang bersifat tradisional untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian. Sejak masuknya Islam di Indonesia, pondok pesantren menjadi tempat yang paling berpotensi untuk menjadi pusat pendidikan Islam dan mencetak kader berprestasi, bertakwa, berakhlak mulia. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua yang merupakan produk budaya Indonesia. Keberadaan Pesantren di Indonesia dimulai sejak Islam masuk di negeri ini dengan mengadopsi sistem pendidikan keagamaan yang sebenarnya telah lama berkembang sebelum kedatangan Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang telah lama berurat akar di negeri ini, pondok pesantren diakui memiliki andil yang sangat besar terhadap perjalanan sejarah bangsa.

Pesantren adalah tempat untuk mencari ilmu agama. Namun pada perkembangan selanjutnya, pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama, melainkan mulai memperkenalkan ilmu-ilmu umum. Pesantren yang masih eksis dengan sistem klasiknya, diistilahkan dengan pondok pesantren *salaf*, sedangkan pesantren yang mengkombinasikan antara ilmu agama dan ilmu umum diistilahkan dengan pondok pesantren *kholaf*. Pesantren berperan dalam perkembangan manusia. Peranan pesantren dapat berwujud memperkuat iman, meningkatkan ketakwaan, membina akhlak mulia, mengembangkan kekuatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, dan ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu pesantren berperan sebagai keluarga yang membentuk watak dan personalitas pelajar dan menjadi tauladan masyarakat dalam segala hal sehingga memiliki potensi untuk mengembangkan masyarakat¹.

Allah berfirman dalam surah At-Tahrim (66): 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَهَلِ كُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ

مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*²

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang tua harus memelihara diri dan keluarganya dari siksa api neraka dengan cara menjauhi kejahatan dan kenakalan, apabila orang tua melihat anaknya melakukan kejahatan dan kenakalan maka orang tua harus mencegahnya dan melarang untuk melakukannya. Termasuk melanggar norma yang berlaku di masyarakat, apabila ada yang melanggar maka orang yang melanggar disebut nakal dan jahat. Perlu adanya pencegahan dan pengobatan yang dilakukan orang tua kepada anaknya. Dengan memberikan hukuman (*punishment*) atau dengan memberikan nasehat dan bimbingan, agar anak dan keluarganya termasuk

¹ Muhammad daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2011 hlm. 346

² Q.S.At-Tahrim(6) .Terjemahan AR-Rahim . Pustaka Jaya Ilmu



orang-orang yang terpelihara dari siksa api neraka sebagaimana Allah SWT mengingatkan dalam ayat tersebut.

Adapun secara terminologi Steenbrink menjelaskan bahwa pendidikan pesantren ,dilihat dari segi bentuk dan sistematisnya berasal dari india .sebelum proses penyebaran Islam diIndonesia, system tersebut telah digunakan secara umum untuk pendidikan dan pengajaran agama hindu diJawa .setelah islam masuk dan menyebar diJawa, system tersebut kemudian diambil oleh islam .Istilah pesantren sendiri seperti hal nya istilah mengaji ,langgar dan surau di Minangkabau .rangkang di aceh bukan berasal dari istilah Arab melainkan India.

Menurut Wahjoetomo(dalam buku Samsul Nizar) bahwa pesantren yang berdiri ditanah air ,khususnya di Jawa dimulai dan dibawa oleh wali songo dan tidak berlebihan bila dikatakan bahwa pondok pesantren yang pertama didirikan adalah pondok pesantren yang pertama didirikan adalah Syekh Maulana Malik Ibrahim atau dengan sebutan Syekh Maulana Maghribi³.

Dalam buku Sulthon Masyhud, Di dalam pondok Pesantren, para santri tinggal secara bersama-sama di dalam sebuah asrama. Di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru terdapat dua asrama, yaitu asrama untuk santri laki-laki dan asrama untuk santri perempuan. Para santri yang tinggal di lingkungan asrama dipimpin oleh *musyrif/musyrifah* yang merupakan orang tua para santri selama berada di lingkungan pondok pesantren. *Musyrif*

³ Samsul Nizar, *Sejarah Sosial dan dinamika Intelektual*.Jakarta; kencana Prenada Media Group.2013 hlm . 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan seorang pendamping di lingkungan pondok pesantren yang perannya sangatlah dibutuhkan dalam mendampingi dan mengontrol segala bentuk aktivitas santri setiap harinya. *Musyrif* ditunjuk oleh seorang pimpinan/kiai pondok pesantren yang dilibatkan dan diberikan amanah serta dipercaya untuk mengawasi dan mengendalikan aktivitas santri.⁴

Peran *musyrif* salah satunya adalah mengontrol dan membina santri dalam hal disiplin ibadah maupun perilaku. Peningkatan disiplin ibadah santri merupakan suatu upaya menanamkan ketaatan terhadap ketentuan syariat Allah SWT sehingga membekas dan menjadi sebuah nilai perilaku yang dilakukan dan menjadi kebiasaan dalam aktivitas sehari-hari. *Musyrif/musyrifah* menjadi teladan bagi para santri.

Didalam buku Muhammad Daud Ali, Pendidikan perilaku keagamaan dipondok pesantren biasanya dilakukan dengan metode keteladanan, yaitu pendidikan dengan cara memberikan contoh-contoh yang konkrit bagi para santri. Dalam pesantren, pemberian contoh keteladanan sangat ditekankan oleh *musyrif*, kiai dan ustadz senantiasa memberikan *uswah* yang baik bagi para santri dalam ibadah-ibadah ritual kehidupan sehari-hari maupun yang lain. Selain itu mendidik perilaku dengan latihan dan pembiasaan dalam pondok pesantren adalah mendidik dengan cara memberi latihan-latihan terhadap norma-norma kemudian membiasakan santri untuk melakukannya dalam pendidikan di pesantren, metode ini biasanya akan diterapkan pada ibadah-ibadah amaliyah seperti sholat berjamaah, Perilaku pada *musyrif*, kiai

⁴ Sulthon Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta; Diva Pustaka 2003. hlm 32



dan ustadz, pergaulan dengan sesama santri dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada aspek perilaku.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis bersama para *musyrif/musyrifah* di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru bahwa para *musyrif/musyrifah* telah memberikan teladan yang baik kepada para santri. Keteladanan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Musyrif/*musyrifah* mengajak para santri untuk melaksanakan sholat fardhu berjamaah
2. Musyrif/*musyrifah* berlaku lemah lembut terhadap semua santri tanpa terkecuali.
3. Musyrif/*musyrifah* menunjukkan rasa tanggung jawab dalam mengerjakan suatu kegiatan.
4. Musyrif/*musyrifah* menunjukkan sifat-sifat yang baik kepada para santri.
5. *Musyrif/musyrifah* menegur dan membimbing para santri yang melakukan kesalahan dengan lemah lembut dan penuh kewibawaan.⁵

Dengan sikap keteladanan yang ditampilkan oleh *Musyrif/musyrifah* di pondok pesantren Darel Hikmah Pekanbaru, Maka Perilaku para santri seharusnya baik. Namun, berdasarkan studi pendahuluan penulis masih menemukan sikap santri yang tidak baik kepada *musyrif* dan *musyrifah* hal ini terlihat dengan gejala sebagai berikut sebagai berikut:

1. Masih ada santri yang tidak mengucapkan salam kepada *musyrif/musyrifah*.

⁵ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajal Press, 2011. hlm. 346



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2 Ada santri yang berkata kasar kepada *musyrif/musyrifah*.
- 3 Ada santri yang tidak mau mendengarkan perintah *musyrif/musyrifah*
- 4 Masih ada santri sering melanggar kedisiplinan di asrama
- 5 Masih ada santri yang belum menunjukkan rasa hormat kepada *musyrif/musyrifah*.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **PERILAKU SANTRI TERHADAP MUSYRIF/MUSYRIFAH ASRAMA DI PONDOK PESANTREN DAREL HIKMAH PEKANBARU.**

B. Penegasan Istilah

1. Perilaku Santri

Perilaku Santri/Santriwati menurut Asmaran adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirilah macam –macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.⁶

2. *Musyrif/musyrifah Asrama*

Kamus Al-Munawar menjelaskan bahwa Musyrif berasal dari kata syarafa yang berarti mulia ,dan Musyrif berarti pembimbing. Dapat disimpulkan bahwa *musyrif* adalah pendamping/ pembimbing. Pendamping dalam ruang lingkup asrama atau Pondok Pesantren yang memiliki peran yang bertugas membimbing, mendampingi, mengontrol dan mengawasi para santri.

⁶ Asmaran. *Ilmu Akhlak* . (Pustaka Progressif 1977,) hlm . 712

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musyrif adalah guru/ustadz/pendidik yang telah memenuhi kriteria tertentu dan telah lolos seleksi setelah yang bersangkutan mengajukan permohonan diri, kemudian ditugaskan di lingkungan asrama untuk membantu pimpinan asrama dalam pembinaan santri. *Musyrif* dalam pelaksanaan tugasnya diberikan amanah dan ditunjuk langsung dari pimpinan/kiai pondok pesantren. Dalam pemberian amanah tersebut, pimpinan/kiai memberikan standar khusus dalam memilih seorang pendamping/*musyrif* diantaranya:

- a. Senioritas dari para santri
- b. Penguasaan bidang ilmu tertentu
- c. Mengedepankan keikhlasan dalam pengabdian

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pola interaksi antara santri terhadap *musyrif/musyrifah* di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru?
- b. Bagaimana perilaku santri terhadap *musyrif/musyrifah* di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru?
- c. Bagaimana upaya *musyrif/musyrifah* dalam membina perilaku *musyrif*?
- d. Apa Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi perilaku santri terhadap *musyrif /musyrifah* ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat banyak dan luasnya masalah, maka penulis membatasi permasalahan tersebut :

- a. Bagaimana perilaku santri terhadap musyrif/musyrifah asrama dipondok pesantren darel hikmah pekanbaru ?
- b. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi perilaku baik nya santri terhadap musyrif/musyrifah asrama diPondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru ?

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perilaku santri terhadap *musyrif/musyrifah* asrama di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru?
- b. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi perilaku baik nya santri terhadap musyrif/musyrifah asrama diPondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Bagaimana perilaku santri terhadap musyrif/musyrifah asrama di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi perilaku baiknya santri terhadap musyrif/musyrifah asrama di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti sebagai landasan untuk dapat lebih meningkatkan bagi pengetahuan penulis tentang bagaimana seharusnya pembinaan yang ideal sehingga pondok pesantren tersebut menghasilkan santri yang mempunyai perilaku yang baik.
- b. Bagi santri sebagai bahan masukan untuk mengetahui bagaimana perilaku yang seharusnya dimiliki oleh seorang santri.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana fakultas tarbiyah dan keguruan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Perilaku Santri

a. Pengertian Perilaku

Dalam buku Muhabbin Syah Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang diamati langsung ,maupun yang tidak dapat diamati pihak luar. Sedangkan dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup.⁷

Allah berfirman dalam surat an-Nisa':148

8 ﴿لَا تُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ۚ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا ۝﴾

Artinya :*"Allah tidak menyukai ucapan buruk, (yang diucapkan) dengan terang kecuali oleh orang yang dianiaya. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."*

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak menyukai perilaku buruk seperti mengibah dan bergunjing .dan allah

⁷ Muhibbin Syah, , *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.2011.hlm 110

⁸ Q.S.An-Nisa:148 .*Terjemahan* AR-Rahim .Pustaka Jaya Ilmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menyukai ucapan yang kasar yang diucapkan kepada sesama saudara.

Allah berfirman dalam surat al-isra'aya 7 :

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْا وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرَّوْا مَا عَلَوْا تَتَّبِرًا ﴿٧﴾

Artinya : Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.⁹

Sedangkan dalam pengertian umum perilaku adalah suatu tindakan atau reaksi biologis dalam menanggapi rangsangan eksternal, yang didorong oleh aktivitas dari sistem organisme, khususnya efek, respon terhadap stimulus. selain itu perilaku manusia tidak terlepas dari dari faktor-faktor yang mempengaruhinya ,seperti genetika, intelektual, emosi, sikap, budaya, etika, wewenang, hubungan dan persuasi

Perilaku pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari pada manusia itu sendiri, perilaku juga adalah apa yang dapat dikerjakan oleh organisme tersebut, baik yang dapat diamati secara langsung atau tidak langsung dan hal ini berarti bahwa perilaku terjadi apabila ada

⁹ Q.S .AL-Isra”(7).Terjemahan AR-Rahim Pustaka Jaya Ilmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi yakni yang disebut rangsangan, dengan demikian suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi perilaku tertentu.

Perilaku dalam arti umum memiliki arti berbeda dengan perilaku social, perilaku social adalah suatu tindakan yang memiliki manfaat bagi orang lain, seperti keluarga atau masyarakat .sebaliknya perilaku anti social, yaitu kecenderungan yang tidak dapat diterima oleh orang lain atau masyarakat, sehubungan dengan adanya pelanggaran hak-hak orang lain

The crime and disorder act dalam buku wowo sunaryo, mendefenisikan perilaku anti social secara luas biasa terjadi dalam konteks kejahatan, secara khusus merupakan tindakan seseorang yang menyebabkan atau memungkinkan ada indikasi pelecehan, ancaman, dan tekanan terhadap orang lain.¹⁰

Menurut Skinner dalam buku Abin Syamsuddin perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).¹¹ Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon. Maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau *Stimulus-Organisme-Respons*.

¹⁰ Wowo Sunaryo .Bipsikologi Pembelajaran Perilaku .Bandung :Alfabeta .hlm 42-49

¹¹ Abin syamsuddin Makmun .*Psikologi Kependidikan Bandung .PT.Remaja Rosdakarya .hlm .43*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara *terminologi*, berikut ini beberapa pakar mengemukakan pengertian perilaku menurut Samsul Munir sebagai berikut:

1) Ibnu Miskawaih

Bahwa perilaku adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dahulu¹²

2) Imam Al-Ghazali

Perilaku adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu kepada pikiran dan pertimbangan. Jika sikap itu yang darinya lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal dan syara', maka ia disebut perilaku yang baik. Dan jika lahir darinya perbuatan tercela, maka sikap tersebut disebut perilaku yang buruk.

3) Ahmad Amin

Sementara orang mengetahui bahwa yang disebut perilaku ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya, kehendak itu bila membiasakan sesuatu, kebiasaan itu dinamakan perilaku. Menurutnya kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah imbang, sedang kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya,

¹² Samsul Munir .*Ilmu Akhlak*.Bandung:Alfabeta .hlm .15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masing-masing dari kehendak dan kebiasaan ini mempunyai kekuatan, dan gabungan dari kekuatan itu menimbulkan kekuatan yang lebih besar. Kekuatan besar inilah yang bernama perilaku

Menurut pengertian yang dipakai dalam lingkungan orang-orang pesantren, seorang alim hanya disebut kyai bilamana memiliki pesantren dan santri yang tinggal dalam pesantren tersebut mempelajari kitab-kitab di dalam islam klasik. oleh karena itu santri merupakan elemen penting dalam suatu lembaga pesantren .

Menurut Nurcholis Madjid, asal-usul kata santri berasal dari dua hal: pertama, berasal dari bahasa *sanskerta*. Kata santri berarti “melek huruf. Kedua berasal dari bahasa jawa cantrik, berarti seseorang yang mengikuti gurunya menetap. Biasanya santri ini mencari kyai yang mempunyai *concent* keilmuan tertentu. Term pertama mengilustrasikan kekuasaan politik Islam di Demak, dimana santri adalah orang berpengetahuan agama yang berpijak pada *literature* kitab-kitab klasik berbahasa Arab, term kedua mengedepankan aspek keahlian agama¹³

Menurut Zamaskhari Dhofier santri ada 2 macam ¹⁴

- 1) Santri mukmin yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren .santri mukmin yang paling lama tinggal dipesantren tersebut

¹³ Nurchalis madjid. *Modernisasi Pesantren* .Jakarta: Ciputat Press .2002.hlm 61

¹⁴ Zamakhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren Suatu Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta :LP3ES .1982.hlm .. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- biasanya merupakan suatu kelompok tersendiri yang memegang tanggung jawab mengurus kepentingan pesantren sehari-hari, mereka juga memikul tanggung jawab mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab dasar dan menengah
- 2) Santri kalong yaitu murid-murid yang berasal dari desa –desa di sekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren. untuk mengikuti pelajarannya dipesantren, mereka bolak –balik dari rumahnya sendiri .

Dalam buku Nurchalis Majid Santri adalah peserta belajar atau murid pada tingkat sekolah dasar dan menengah. Santri juga bisa disebut dengan pelajar. Secara khusus, santri merujuk pada peserta didik yang belajar di Pondok Pesantren, siswa yang secara khusus mempelajari dan mendalami ajaran Islam. Jadi santri berarti mereka yang sedang belajar dan menuntut ilmu disebuah Pondok Pesantren dalam hal ini Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru¹⁵.

Menurut Zamakhsairi Dhoifir Tujuan santri pergi dan menetap di pesantren sebagai berikut :

- 1) Ia ingin mempelajari kitab-kitab lain yang membahas Islam secara lebih mendalam dibawah bimbingan kyai yang memimpin pesantren tersebut .
- 2) Ia ingin memperoleh pengalaman pengalaman kehidupan pesantren ,baik dalam bidang pengajaran ,keorganisasian maupun hubungan dengan pesantren-pesantren yang terkenal
- 3) Ia ingin memusatkan studinya dipesantren tanpa disibukkan oleh kewajiban sehari-hari dirumah keluarganya .disamping itu ,dengan tinggal di sebuah pesantren yang sangat jauh letaknya dari rumahnya sendiri ia tidak mudah pulang balik-balik meskipun kadang –kadang menginginkannya ¹⁶

¹⁵ Nurchalis Majid .*Op.cit* .hlm 61

¹⁶ Zamakhsairi Dhoifir .*Op.cit* .hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di lingkungan Pondok Pesantren, murid-murid yang biasa disebut dengan santri, mereka harus mengikuti perintah-perintah *religious* kiai secara cermat, menjalani masa belajar mereka termasuk menjauhkan diri dari kesenangan fisik, melaksanakan apa pun yang diperintahkan kiai dan taat kepadanya. ketaatan total kepada guru ini menurut sebagian pendapat berasal dari praktik-praktik mistis Timur Tengah dan juga hubungan murid-murid pra silam mencapai puncaknya dalam doktrin khas Indonesai tentang orang suci. Hubungan antara guru dengan para santrinya sangat pribadi dan melampaui batas-batas *geografi*. Hubungan antara kiai dan santri ini dalam perkembangannya menurut sebagian pendapat mengalami perubahan. Perubahan pola hubungan ini terkait dengan proses *modernisasi* dan *mobilitas sosial* yang terus berlangsung.

b. Pengertian Perilaku Santri

Perilaku santri/santriwati Menurut Asmaran adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan .¹⁷

Dalam buku Mu'awanah, Perilaku santri yang timbul dari ketidaksadaran, seperti dorongan, keinginan, harapan-harapan, sangat sulit untuk dilakukan observasi mengingat terjadi dalam benak seseorang. Hal itu, akan berbeda dengan perilaku yang

¹⁷ Asmaran .*Ilmu Akhlak* .Jakarta.Pustaka Progressif. 1977. Hlm . 512



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disadari dan tampak sebagai tindakan yang dipandang sangat baik menurut pandangan umum dalam kehidupan sehari-hari¹⁸ Contoh perilaku santri yang menyimpang yaitu:

- 1) Tidak mengikuti gotong royong untuk membersihkan lingkungan asrama putra maupun putri
- 2) Meminjam barang yang bukan miliknya, merusak fasilitas yang diberikan oleh asrama
- 3) Menghidupkan musik keras-keras sehingga mengganggu orang lain
- 4) Tidak melaksanakan sholat berjamaah terutama Maghrib, Isya, dan Subuh

Contoh perilaku santri yang baik yaitu:

- 1) Melaksanakan gotong royong membersihkan lingkungan asrama putra dan putri
- 2) Meminta izin meminjam barang kepunyaan temannya
- 3) Tidak merusak fasilitas yang diberikan oleh asrama putra
- 4) Tidak menghidupkan music keras-keras
- 5) Melaksanakan sholat berjamaah.

Perilaku ditinjau dari wujudnya ,dapat diamati dan tersembunyi, adapun dimensi umum, mencakup:

- 1) Fisik yang dimiliki ,dapat diamati ,digambarkan dan dicatat baik frekuensi ,durasi maupun intensitasnya dari tinjauan eksternal

¹⁸ Mu'awanah Elfi, *Bimbingan Konseling Islam di Sekolah dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) suatu perilaku mempunyai kaitan dengan kronologis berdasarkan runtutan waktu lampau ,saat ini dan kemungkinan yang akan datang
- 3) Prinsip dasar, terdapat hubungan antara perilaku manusia dengan adanya peristiwa disekitar lingkungan
- 4) Perubahan perilaku dapat dikondisikan dengan merubah peristiwa didalam lingkungan yang menyebabkan perilaku tersebut.

Hal tersebut sejalan dengan pemikiran David Krech (dalam buku Wowo Sunaryo),yang menuliskan perilaku social seseorang dapat dipelajari melalui ciri-ciri kecendrungan respon interpersonal yang intinya dapat diidentifikasi berdasarkan:

- 1) role disposition (kecendrungan peranan) kecendrungan yang merujuk pada tugas ,kewajiban dan disposisi seseorang
- 2) sociometric disposition (kecendrungan sosiometrik) kecendrungan yang berhubungan dengan kepercayaan ,kesukaan terhadap orang lain
- 3) expession disposition (kecendrungan ekspresi)kecendrungan yang berhubungan dengan ekspresi diri dalam menunjukkan kebiasaan ¹⁹

¹⁹ Wowo Sunaryo Kuswana .Bipsikologi Pembelajaran Perilaku .Bandung :Alfabeta .hlm.54-69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bentuk Perilaku

Dalam buku Abin Syamsudin, Pada dasarnya bentuk perilaku dapat diamati melalui sikap dan tindakan, namun demikian tidak berarti bahwa perilaku itu hanya dapat dilihat dari sikap dan tindakannya saja, perilaku dapat pula bersifat potensial yakni dalam bentuk pengetahuan, motivasi dan persepsi. Bentuk -bentuk perilaku yang salah sesuai (maladjustment) itu dapat dibedakan berdasarkan tingkat keterlibatan intelegensi secara fungsional didalam proses tindakan tersebut .diantaranya dapat dikemukakan dari jenisnya ,ialah:²⁰

- 1) Agresi marah (angry aggression)
- 2) Kecemasan tak berdaya (helplessness anxiety)
- 3) Regresi (resgression ,kembali ke perilaku kanak-kanakan)
- 4) Fikasi (fixation)
- 5) Represi (repression)
- 6) Rasionalisasi (mencari dalih atau alasan)
- 7) Proyeksi (melemparkan kesalahan itu kepada lingkungan)
- 8) Sublimasi (menyalurkan hasrat dorongan ke objek sejenisnya)
- 9) Kompensasi (mengimbangi atau menutupi kelemahannya di dalam bidang tertentu dengan sukses di bidang lainnya

²⁰ Abin Syamsuddin Makmun. *Psikologi kependidikan*. Bandung. PT. Rosdakarya .2012 .hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Berfantasi (seakan-akan dalam angannya itu dapat mencapai tujuan yang didambakan).²¹

Perilaku manusia terjadi melalui suatu proses yang berurutan. Penelitian Rogers yang diteliti oleh abin syamsuddin mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan yaitu:

- 1) *Awarenest* (kesadaran) yaitu orang tersebut menyadari atau mengetahui stimulus (subjek) terlebih dahulu
- 2) *Interest* (tertarik) yaitu orang mulai tertarik kepada stimulus
- 3) *Evaluation* (menimbang baik dan tidaknya stimulus bagi dirinya).

Hal ini berarti sikap respondent sudah lebih baik lagi

- 4) *Trial*, orang telah mencoba perilaku baru
- 5) *Adoption*, subjek telah berperilaku baru selesai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus²²

d. Ciri-ciri Perilaku

Adapun ciri-ciri perilaku Menurut Samsul munir antara lain:

- 1) Kebajikan yang Mutlak

Islam menjamin kebaikan mutlak karena telah menciptakan perilaku yang luhur. Ia menjamin kebaikan yang murni baik untuk perorangan atau masyarakat pada setiap keadaan dan waktu.²³

²¹ Ibid .hlm 46

²² Samsul Munir .*Ilmu Akhlak* .Jakarta .Rajawali Press.2016 .hlm 66

²³ Ibid .hlm .47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kebajikan yang Menyeluruh

Islam menjamin kebaikan untuk seluruh umat manusia, tidak mengandung kesulitan dan memberatkan Islam menciptakan perilaku yang mulia sehingga dapat dirasakan sesuai dengan jiwa manusia dan dapat diterima akal yang sehat.

3) Kemantapan

Perilaku dalam Islam bersifat tetap, langsung dan mantap sebab Allah selalu memeliharanya dengan kebaikan yang mutlak

4) Kewajiban yang Dipatuhi

Perilaku Islam wajib ditaati manusia, karena mempunyai daya kekuatan yang tinggi, menguasai lahir batin dan sebagai perangsang untuk berbuat kebaikan yang diiringi dengan pahala dan mencegah perbuatan jahat karena takut akan siksaan Allah SWT.

5) Pengawasan yang menyeluruh

Agama Islam adalah pengawas hati nurani dan akal sehat. Segala perbuatan dan tingkah laku manusia harus sesuai dengan ajaran perilaku Islam

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku santri

Ada dua factor yang Mempengaruhi perilaku santri yaitu :²⁴

²⁴ Nana Syaodih sukmadinata .*landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung .Pt Remaja Rosdakarya .2003.hlm 13*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor keturunan

Dalam uraian diatas kiranya telah tergambar dengan jelas bahwa factor keturunan hanya secara teoritis dapat dipisahkan dari lingkungan,dalam kenyataanya keduanya selalu bersatu.Sesuatu ciri, sifat atau kecakapan merupakan keturunan dan pembawaan, apabila sukar atau tidak bisa diubah oleh lingkungan. Sepanjang sesuatu ciri, sifat atau kecakapan tersebut dapat diperbaiki, dikurangi, atau ditambah oleh faktor-faktor yang berasal dari lingkungan,maka hal itu sering dikategorikan faktor lingkungan atau karena interaksi dengan lingkungan.

2) Faktor lingkungan

Faktor-faktor yang menyangkut hubungan seorang manusia dengan manusia lainnya ini disebut dengan lingkungan Sosial .lingkungan social selalu menyangkut hubungan antara seorang manusia dengan manusia lainnya .hubungan tersebut dapat berbentuk antara individu dengan individu ,individu dengan kelompok atau pun kelompok dengan kelompok .

Menurut Abuddin nata ada tiga aliran yang mempengaruhi pembentukan perilaku santri tersebut:

- 1) Aliran *nativisme* yang dipelopori oleh Schopen Houer yang berpendapat bahwa anak sejak lahir telah mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembawaan yang kuat sehingga tidak dapat menerima pengaruh dari luar.²⁵

- 2) Aliran *empirisme* yang dipelopori oleh John Locke berpendapat bahwa perkembangan individu semata-mata dimungkinkan dan ditentukan oleh faktor lingkungan atau pembawaan tidak memainkan peran sama sekali.
- 3) Aliran *konfergensi* yang dipelopori oleh Wiliam Stem berpendapat bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor dasar (pembawaan, bakat ataupun keturunan) maupun lingkungan yang keduanya mempunyai peran penting.

Sedangkan menurut Green dalam buku Abin Syamsudiin faktor yang mempengaruhi perilaku dibentuk oleh tiga faktor ,yaitu:

- 1) Faktor *presdiposisi* yaitu faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang antara lain perilaku sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai dan tradisi ²⁶
- 2) Faktor pramungkin yaitu faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku atau tindakan anatar lain umur, status sosial, dan ekonomi
- 3) Faktor pendorong atau penguat .faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku misalnya adanya contoh dari para tokoh masyarakat yang menjadi panutan

²⁵ Abuddin Nata .*Akhlaq Tasawuf* .Jakarta .Ciputat Press. 2009 .hlm .24

²⁶ Abin Syamsuddin. *Op.Cit.hlm* .57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Yuklri, kepemimpinan transformasional memiliki perilaku, perilaku idela, pertimbangan individual, motivasi insprasional, dan stimulus intelektual. Perilaku ideal adalah perilaku yang membangkitkan emosi dan dan identifikasi yang kuat dari pengikutnya terhadap pemimpin. Pertimbangan individual meliputi pemberian dukungan, dorongan dan pelatihan bagi pengikutnya. Motivasi inspirasional yaitu meliputi penyampaian misi yang menarik dengan menggunakan symbol untuk memfokuskan upaya bawahan, dan model perilaku yang tepat. Stimulus intelektual adalah perilaku yang meningkatkan kesadaran pengikut akan permasalahan yang mempengaruhi pengikut untuk memandang masalah dari perspektif baru.²⁷

Dengan demikian berarti kemimpinan kiai di Pondok Pesantren tidak sekadar kemampuan kiai dalam mengatur dan menjalankan mekanisme kepemimpinanya ,Namun juga dilandasi oleh nilai-nilai spiritual (*spiritual velieu*) yang dimiliki dalam otoritas keagamaan menjadi model dan panutan bagi yang lain .dengan menggunakan *symbol*/atribut sorban, misalnya *symbol* tersebut yang membedakan antara kiai dengan santri. Selain berfungsi sebagai identitas, sorban juga dapat menunjukkan tingginya ilmu yang dipakai oleh *kiai* atau merupakan *symbol*

²⁷ Yuklri .*Tansformasi Pesantren* .Bandung :Rajawali .2014.hlm 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalehan pemakai atau bahkan menunjukkan sosok yang patut dihormati dan disegani..²⁸

Faktor –faktor yang mempengaruhi perilaku santri yaitu :

1) Keteladanan musyrif /musyrifah

Secara psikologis, manusia sangat memerlukan keteladanan untuk mengembangkan sifat-sifat dan potensinya. Pendidikan perilaku lewat keteladanan adalah pendidikan dengan cara memberikan contoh-contoh konkrit bagi para santri. Dalam pesantren pemberian contoh keteladanan sangat ditekankan. kyai dan ustadz harus senantiasa memberikan uswah yang baik bagi para santri ,dalam ibadah-ibadah ritual, kehidupan sehari-hari maupun yang lain .karena nilai mereka ditentukan dari aktualisasinya terhadap apa yang disampaikan. Semakin konsekuen seorang kyai dan ustadz menjaga tingkah lakunya ,semakin didengar ajarannya .

2) Pengawasan musyrif/musyrifah

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang bisa disebut dengan controlling. Pengawasan dapat dikatakan sebagian kegiatan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang telah dibuat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam buku Indra Hasbi, Menurut bell, pengawasan adalah proses pemantauan kinerja bertujuan untuk mengambil tindakan untuk memastikan mencapai hasil yang diinginkan .kegiatan

²⁸ Ibid .hlm 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan dapat dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan yang dilakukan oleh santri tersebut

Menurut Ahmad Ibrahim Abu Sin, pengawasan merupakan fungsi derivasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan dengan perform sebaik mungkin, serta menyingkap kesalahan maupun penyelewengan dan memberikan tindakan korektif ²⁹.

3) Faktor Teman Sebaya

Menurut Dalyono, lingkungan adalah lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan diluar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial-kultural. Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi material jasmaniah didalam tubuh dan kesehatan jasmani. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya. Secara sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulus, interaksi dan kondisi dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya flora dan fauna .

²⁹ Indra Hasbi, *Pesantren dan Transformasi Sosial*, (Jakarta :Permadani ,2015), hlm 90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor pendukung dan penghambat perilaku santri adalah sebagai berikut :

- a) Kecerdasan
- b) Tamak akan ilmu
- c) Bersungguh –sungguh dalam belajar
- d) Uang atau biaya
- e) Bergaul dengan teman
- f) Waktu yang panjang

2. *Musyrif/Musyrifah*

a. *Pengertian Musyriff/Musyrifah*

Kamus Al-Munawir menjelaskan bahwa musyrif/musyrifah berasal dari kata syarafa yang berarti mulia, dan musyrif/musyrifah berarti pembimbing .³⁰

Musyrif/musyrifah adalah guru/ustadz/pendidik yang telah memenuhi kriteria tertentu dan telah lolos seleksi setelah yang bersangkutan mengajukan permohonan diri, kemudian ditugaskan di lingkungan asrama untuk membantu pimpinan asrama dalam pembinaan santri.² *Musyrif* dalam pelaksanaan tugasnya diberikan amanah dan ditunjuk langsung dari pimpinan/kiai Pondok Pesantren. Dalam pemberian amanah tersebut, pimpinan/kiai memberikan standar khusus dalam memilih seorang pendamping/*musyrif* diantaranya:

³⁰ Ahmad Warso Al-Munawir Arab Indonesia .Pustaka Progressif 1977,hlm 712

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Senioritas dari para santri
- 2) Penguasaan bidang ilmu tertentu dan
- 3) Mengedepankan keikhlasan dalam pengabdian

Dalam setiap aktivitas sehari-harinya, antara *musyrif* dan santri memerlukan suatu hubungan yang baik, Syamsul Nizar memberikan beberapa pendapat diantaranya:

- 1) Antara *musyrif*, dan santri memiliki hubungan akrab, di mana *musyrif* sangat memperhatikan segala aktivitas santri
- 2) *Musyrif* dituntut untuk dapat memberikan contoh/teladan yang baik terhadap santri baik dari perilaku ibadah maupun budi pekerti
- 3) Memiliki tingkat kolektivitas yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari segi ibadah dan pekerjaan lainnya.
- 4) Memiliki pola disiplin yang diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari pola pembiasaan santri bangun tepat waktu, shalat berjama'ah, tadarus bersama dan kegiatan belajar
- 5) Memiliki kesabaran dalam mengatasi segala kesulitan dan permasalahan santri.³¹

b. Peranan *Musyrif/Musyrifah*

Peranan *Musyrif/Musyrifah* terbagi menjadi dua yaitu:

³¹ Syamsul Nizar, *Sejarah Sosial dan dinamika Intelektual*. Jakarta:Kencana Perdana Media Group .2013 .hlm 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Musyrif* sebagai Konselor (Pembimbing)

Dalam Buku Mu'awanah *Musyrif* memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada para santri di asrama yang berhubungan kepada sikap santri dalam menjalani tugas yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren ketika didalam asrama.³²

Musyrif sebagai pembimbing dalam asrama berperan sebagai pendidik yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menjadikan anak didiknya dewasa. Tugas dan tanggung jawab tersebut dilakukan guru secara formal disekolah dalam proses interaksi komunikasi edukasi, baik perorangan maupun kelompok

Musyrif sebagai pembimbing merupakan seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap para anak yang dibimbingnya ketika melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang telah ada di dalam asrama, dan tugas *musyrif* memberikan pengarahan dan nasihat serta memberikan konseling jika terjadi secara berulang-ulang pelanggaran yang dilakukan para santri di asrama.

Dengan demikian dapat dijadikan bahwa *musyrif* sebagai pembimbing memiliki peranan terhadap sikap para santri dalam menjalankan segala kegiatan belajar maupun kegiatan yang bersifat informal. Dalam hal ini peran pembimbing dalam

³² Mu'awannah elfi .loc.cit .hlm .40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asrama seperti membimbing para santri untuk beribadah dan mengamalkan ajaran agama seperti mengaji, serta memberikan bimbingan terhadap prestasi terhadap para santri disekolahnya sehingga yang diharapkan para santri dapat tercapai sesuai dengan cita-citanya.³³

2) Musyrif sebagai Guru (Pendidik)

Musyrif sebagai guru menurut Syaiful Badri Djamarah. *Musyrif* adalah tenaga pendidik yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, disiplin dan mandiri. Sedangkan menurut Hamzah B.Uno, *musyrif* merupakan suatu profesi atau dengan kata lain suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar pendidikan³⁴.

Dalam peraturan Undang-Undang 2006 guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia anak jalur pendidikan formal, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, guru juga sebagai agen pembelajaran (*learning*

³³ Ahmad Syauqi, 2014, *Strategi Musyrif dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Siswa di Asrama Madrasah Mu'alim Muhammadiyah*, Yogyakarta, Jurnal. Vol. 23. No 21

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta :Rineka Cipta .2008.hlm .34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agent) yaitu sebagai fasilitator, motivator, pemacu, prekayasa pembelajaran, dan memberi inspirasi bagi peserta didik.

Menurut Sadulloh, *musyrif* adalah orang dewasa yang membimbing anak agar si anak bisa menuju kearah kedewasaan, guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan yang sasarannya adalah anak didik. Sedangkan menurut Sardinan, guru adalah seorang pendidik, sebab dalam pekerjaannya ia tidak hanya mengajar tentang suatu pengetahuan namun juga melatih beberapa keterampilan dan terutama sikap mental anak didik.³⁵

Musyrif merupakan pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi siswa dan lingkungannya, oleh dari itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.³⁶

Dalam buku sudarwan danim *Musyrif/Musyrifah* atau guru adalah pendidik professional, karenanya secara impilist ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagi tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua mereka ini. Tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, berarti sekaligus melimpahkan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada *musyrif* yang ada di asrama. Hal itu pun menunjukkan bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada

³⁵ Sadulloh , *Profesi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007 . hlm. 15

³⁶ Sadulloh , *Loc.Cit* .hlm .35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sembarangan guru/sekolah karena tidak sembarangan orang dapat menjabat sebagai guru.³⁷

Musyrif/Musyrifah merupakan orang yang harus ditiru dalam arti memiliki *charisma* atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani.

Musyrif/Musyrifah dalam pendidikan Islam adalah setiap orang dewasa yang karena kewajiban atas pendidikan dirinya dan orang lain. Sedangkan yang menyerahkan tanggung jawab atas pendidikan adalah agama, dan wewenang pendidik di *legitimasi* oleh agama yang mempertanggung jawab adalah orang dewasa

c. Peranan Guru (*Musyrif*) dalam Pendidikan

Menurut Soekanto, kata peranan memiliki tiga pengertian yaitu:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan ini dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.³⁸
- 2) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan dapat juga dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi instruktur social kemasyarakatan.

Menurut Drs M .Uzer Usman, peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan

³⁷ Sudarwan Danim, *Profesional dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2007 hlm.

³⁸ Soekanto .Pengantar Sosiologi Pendidikan .Bandung .:ALfabeta .2009.hlm 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.³⁹

Dalam buku Jamil Suprahatiningrum, *Musyrif* atau guru memiliki peranan dalam dunia pendidikan. Sebagaimana Dzamarah mengatakan peranan-peranan guru adalah sebagai berikut:

1) *Korektor*

Sebagai *korektor*, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Keduanya nilai yang berbeda ini harus betul-betul dipahami dalam kehidupan masyarakat.⁴⁰

2) *Inspirator*

Sebagai *inspirator*, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Guru harus dapat membedakan petunjuk (*ilham*) bagaimana cara belajar yang baik serta berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

3) *Informator*

Sebagai *informator*, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain jumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum

4) *Organisator*

Sebagai *organisator* adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan akademik, menyusun tata tertib, semua diorganisasikan sehingga terdapat efektifitas dari segala kegiatan

³⁹ M.Uzer Usman , *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012 hlm.

⁴⁰ Jamil Suprahatiningrum .Guru Professional .Jogjakarta :Ar-Ruzz Media .2014.Hlm . 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) *Motivator*

Sebagai *motivator*, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar serta mampu melakukan segala kegiatan yang disarankan oleh guru.

6) *Inisiator*

Dalam peranannya sebagai *inisiator*, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran serta dalam mentaati segala peraturan.

7) *Fasilitator*

Sebagai *fasilitator*, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan baik dalam belajar maupun dalam menjalankan segala peraturan yang ada disuatu lembaga pendidikan.

8) *Mediator*

Sebagai *mediator*, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup menangani setiap permasalahan dalam suatu kegiatan belajar maupun dalam kegiatan diluar pembelajaran.

9) *Evaluator*

Sebagai *evaluator*, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur dengan memberikan penilaian terhadap aspek instrinsik dan ekstrinsik.⁴¹

Maka dalam hal ini peranan guru dapat digunakan dalam berbagai kegiatan, baik dalam kegiatan mengajar maupun membina kegiatan diluar belajar mengajar dikelas, sehingga dengan peranan ini guru akan menyesuaikan dengan peraturan yang akan dilaksanakan di dalam suatu lembaga pendidikan.

⁴¹ Saiful Bahri Djamarah, *Loc.Cit* .hlm .35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana menurut Segala mengatakan bahwa peranan guru yang ditampilkan akan membentuk karakteristik anak didik atau lulusan yang beriman, berakhlak mulia, cakap, mandiri, berguna bagi agama, nusa dan bangsa, terutama untuk kehidupan yang akan datang.⁴²

Berdasarkan peranan-peranan guru didalam dunia pendidikan akan memberikan pengarahan terhadap guru untuk mengaplikasikan dalam pekerjaanya yakni membimbing dan mengarahkan siswa yang menjadi lebih baik, dalam hal pengetahuan, maupun dalam berperilaku sehari-hari, sehingga akan menciptakan siswa yang taat dan patuh terhadap segala bentuk peraturan yang telah ditunjukkan oleh guru dalam kegiatan yang dilakukan bersama.

d. Tugas *Musyrif/Musyrifah*

1) Tugas *Musyrif* Secara Umum di Dalam Asrama

Tugas *Musyrif* secara umum di dalam asrama antara lain:⁴³

- a) Melaksanakan program kerja wali asrama
- b) Mengikuti program pembinaan wali asrama atau santri
- c) Memberi pembinaan dan bimbingan kecerdasan emosional dan spiritual (*tarbiyah ruhiyah*) kepada santri/santriwati
- d) Mengontrol perkembangan kepribadian santri
- e) Menerapkan disiplin secara aspek di pesantren berdasarkan peraturan dan tata tertib yang berlaku
- f) Memberikan pembinaan dan bimbingan keterampilan (*skill*) yang bersifat keagamaan dan manajemen diri

⁴² Segala .Landasan Psikologi Kependidikan .Jakarta :Rajawali Press.hlm 45

⁴³ Sulthon Masyhud .*Loc.cit .hlm 40*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Mengayomi para santri/santriwati untuk mewujudkan ketenangan di asrama
- h) Bertindak tegas terhadap pelanggaran tata tertib yang dilakukan santri
- i) Menjalin komunikasi dengan orang tua
- j) Memelihara asset dan seluruh bentuk inventaris di asrama
- k) Membuat laporan secara berkala dan insidentil kepada waka pengasuh bidang asrama.⁴⁴

2) Tugas Harian *Musyrif/Musyrifah*

Tugas harian *Musyrif/Musyrifah* di dalam asrama:

- a) Memberikan keteladanan bagi diri sendiri dan santri
- b) Memberikan *tausiah*/nasehat kepada para santri
- c) Mengontrol dan membimbing santri dalam hal kuantitas dan kualitas membaca Al-Qur'an
- d) Mengontrol dan membimbing santri dalam hal kuantitas dan kualitas menghafal Al-Qur'an berdasarkan target hafalan
- e) Membimbing santri dalam melakukan tata cara berwudhu, sholat wajib, adab di masjid, dan berdoa
- f) Membimbing santri untuk melakukan ibadah sholat-sholat sunnah, puasa wajib, dan puasa sunat
- g) Mendampingi santri melakukan sholat berjamaah di masjid
- h) Mengontrol pengisian lembar kegiatan harian santri
- i) Mengontrol santri berangkat ke sekolah baik itu pada pagi, sore dan bimbel⁴⁵
- j) Mewujudkan K7 (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan, kekurangan, kekeluargaan dan kesehatan) di asrama dengan mengatur piket harian santri

⁴⁴ Syamsul Niar, *Sejarah Social dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 119

⁴⁵ Ahmad Syai Noor, *Strategi Musyrif dalam Meningkatkan Perilaku Ibadah Sisa di Asrama Umar bin Khattab Madrasah Muallimin Muhammadiyah*, Yogyakarta, pdf (tgl 3 desember 2016), hlm. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k) Mengontrol santri merapikan tempat tidur dan pakaian
- l) Mengecek dan memaraf buku laundry santri (BLS) menjelang tidur
- m) Mengabsen santri menjelang jam tidur (minimal 10 menit menjelang tidur)
- n) Membina santri dalam berorganisasian melalui wadah OS (Organisasi Santri)
- o) Membina santri dalam kegiatan bahasa asing di asrama melalui praktek harian dan belajar terencana
- p) Menjaga seluruh inventaris asrama dan menggunakan berdasarkan peraturan dan prosedur yang berlaku
- q) Menjadwalkan waktu untuk berkomunikasi dan kordinasi dengan masing-masing orang tua/wali santri
- r) Melayani komunikasi orang tua/wali santri melalui hp
- s) Melaksanakan piket harian (sholat, makan, kantor)
- t) Berkoordinasi dengan wali kamar lain
- u) Berkoordinasi dengan unit klinik tentang penanganan santri yang sakit
- v) Menegakkan disiplin sesuai dengan tata tertib santri
- w) Melaksanakan razia terhadap pelanggaran yang dilakukan santri.

3) Tugas Mingguan *musyrif/musyrifah*⁴⁶

Tugas mingguan *musyrif/musyrifah* antara lain:

- 1) Mengikuti pertemuan rutin wali asrama berdasarkan jadwal
- 2) Membimbing santri untuk melaksanakan ibadah puasa sunat
- 3) Berkoordinasi dengan wali kelas masing-masing santri atau guru mata pelajaran tertentu untuk mendapatkan data sikap santri di sekolah
- 4) Membina santri dalam kegiatan muhadharah
- 5) Mengisi daftar inventaris kamar (swadaya dan pesantren)

⁴⁶ Sulthon masyhud .op.cit hlm 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Melaksanakan piket mingguan (perizinan)
- 7) Melaksanakan razia terhadap pelanggaran yang dilakukan santri

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nikmah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau pada tahun 2009 meneliti dengan judul “*Partisipasi Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.*” Dari hasil penelitian yang ditulis oleh Nikmah adalah bahwa partisipasi guru dalam pembinaan akhlak siswa dikategorikan baik yaitu 0.349. Adapun persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang perilaku, sedangkan perbedaannya adalah penulis meneliti tentang perilaku santri kepada *musyrif/musrifah* di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.
2. Fatkhul Wahab, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau yang meneliti tentang “*Upaya Pembinaan Akhlak Siswa oleh Guru Madrasah Aliyah Al-Husna Darussalam Desa Langgadai Hulu Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.*” Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatkhul Wahab mengungkapkan bahwa upaya-upaya pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru tergolong baik yaitu 0.884. Adapun persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang perilaku sedangkan perbedaannya adalah penulis meneliti



tentang perilaku santri kepada *musyrif/musyrifah* di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.⁴⁷

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan dalam rangka memberikan batasan terhadap kerangka teoritis. Konsep ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memaknai penelitian. Adapun indikator-indikator mengenai perilaku santri kepada *musyrif/musyrifah* adalah sebagai berikut:

1. Santri/santriwati mengikuti agenda asrama yang dibuat para *musyrif/musyrifah*
2. Santri/santriwati meminta maaf jika berbuat salah kepada *musyrif/musyrifah*
3. Santri/santriwati mengucapkan salam ketika bertemu dengan *musyrif/musyrifah*
4. Santri/santriwati berkata lemah lembut kepada *musyrif/musyrifah*
5. Santri/santriwati mematuhi peraturan yang dibuat oleh *musyrif/musyrifah*
6. Santri/santriwati senantiasa berkata jujur kepada *musyrif/musyrifah*
7. Santri/santriwati senantiasa ikhlas membantu *musyrif/musyrifah*
8. Santri/santriwati menunjukkan rasa hormat kepada *musyrif/musyrifah*
9. Santri/santriwati menganggap para *musyrif/musyrifah* sebagai orang tua dengan memberikan curhat kepada santri

⁴⁷ Ahmad Mustofa Haroen, 2009, *Khazanah Intelektual Pesantren*, (Jakarta: Cipinang Melayu).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Santri/Santriwati senantiasa mendengarkan nasehat-nasehat yang diberikan oleh *musyrif/musyrifah*
11. Santri/santriwati menunjukkan sikap peduli apabila ada musyrif/musyrifah yang menegur
12. Santri /santriwati tidak berkata kasar kepada musyrif /musyrifah
13. Santri/santriwati takut mendapatkan sanksi dari musyrif/musyrifah apabila berbuat kesalahan

Sedangkan konsep operasional faktor-faktor dominan yang mempengaruhi perilaku santri adalah sebagai berikut :

1. Keteladanan Musyrif /Musyrifah
2. Pengawasan Musyrif /musyrifah
3. Teman sebaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang ingin penulis teliti yaitu dilakukan di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru jl. Manyar Sakti, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil yaitu Bulan September tahun ajaran 2019/2020

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan santri Pondok Pensatren Darel Hikmah Pekanbaru tahun 2019/2020 dengan jumlah populasi berjumlah 1201 santri. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah perilaku santri terhadap *musyrif/musyrifah* asrama di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi target adalah keseluruhan santri Pondok Pensatren Darel Hikmah Pekanbaru tahun 2019/2020 dengan jumlah populasi berjumlah 1201 santri, yang tersebar pada kelas 10 dengan jumlah 350 santri, kelas 11 dengan jumlah 136 santri dan kelas 12 dengan jumlah sebanyak 250, sedangkan santriwati pada kelas 10 dengan jumlah 219 dan kelas 11 dengan jumlah 119 orang dan kelas 12 dengan jumlah 127. Penulis menarik sampel dengan menggunakan teknik *simple random*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling yaitu menarik sampel secara acak sebanyak 15% dari 1201 santri dan santriwati, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 90 santriwan/santriwati

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data antara lain:

1. Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu topik. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku santri terhadap *musyrif/musyrifah* di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.

Setiap pernyataan telah disediakan empat alternatif jawaban. Untuk kepentingan analisis, setiap alternatif jawaban diberi skor atau bobot.

Berikut penskoran atau pembobotan pada angket tersebut:

- | | |
|------------------------|-------------------|
| a. Selalu (SL) | : 5 |
| b. Sering (SR) | : 4 |
| c. Kadang –kadang (KD) | : 3 |
| d. Jarang (JR) | : 2 |
| e. Tidak Pernah (TD) | : 1 ⁴⁸ |

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dan peneliti mengambil dokumentasi ini untuk memperoleh data mengenai

⁴⁸ Ridwan .*Dasar-Dasar Statistik* .Bandung :Alfabeta .2013.hlm 20



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku santri terhadap *musyrif/musyrifah* di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.

3. Wawancara

Adalah Proses Tanya jawab Antara peneliti dengan subjek peneliti atau informan peneliti dalam suatu situasi sosial .wawancara menggunakan seperangkat pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan yang akan dijawab melalui proses wawancara .adapun wawancara yang dilakukan untuk mengetahui perilaku santri terhadap *musyrif/musyrifah* asrama di pondok pesantren darel hikmah pekanbaru .

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang digunakan pada penelitian ini maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) 81%-100% dikategorikan : Sangat Tinggi
- 2) 61%-80% dikategorikan : Tinggi

⁴⁹ Anas Sudijono .*Pengantar Statistik Pendidikan* .Jakarta :Raja Grafindo .2011.hlm 30

- 3) 41%-60% dikategorikan : Sedang
- 4) 21%-40% dikategorikan : Rendah
- 5) 0%-20% dikategorikan : Sangat Rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perilaku santri

Berdasarkan hasil olahan dan analisis data sebagaimana dipaparkan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku santriwan/santriwati berada pada kategori Sangat Baik dengan persentase 89,72%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku santriwan/santriwati terhadap musyrif/musyrifah di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru Sudah Sangat Baik.

2. Faktor–Faktor dominan yang mempengaruhi baiknya perilaku santri tersebut adalah sebagai berikut :

a. Keteladanan musyrif /musyrifah

Musyrif/musyrifah sebagai pengasuh dalam membentuk perilaku santri/santriwati yaitu: dengan memberikan contoh uswatun khasanah melalui teori sekaligus praktik secara langsung. musyrif/musyrifah sebagai orang tua dalam membentuk perilaku santri yaitu dengan membuka curhatan dan memotivasi santri/santriwati nya.

b. Pengawasan musyrif /musyrifah

System pengawasan santri tersebut diterapkan oleh Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru sebagai berikut: agar tujuan adanya system pengawasan tersebut adalah semua santri dapat mengikuti aktifitas yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren darel hikmah pekanbaru .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Teman sebaya

Faktor teman sebaya sangat besar pengaruhnya pada perilaku santri terhadap teman sekamar di asrama maupun luar asrama .perubahan perilaku santri terhadap teman sekamar disebabkan sangat kurangnya pendidikan agama yang diberikan oleh orang tua kepada santri tersebut baik pendidikan moral maupun pendidikan agama .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru, maka peneliti memberikan beberapa saran ataupun rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, diharapkan kepada para musyrif/musyrifah untuk selalu menegakkan peraturan agar para santri memiliki kepribadian yang baik dan agamis.
2. Untuk para santri, agar dapat belajar dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan patuh serta hormat kepada para musyrif/musyrifah.
3. Untuk peneliti, dimana penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan perilaku santri terhadap musyrif.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Penada Media.
- Abdurrahman Mas'ud dkk. 2002. *Dinamika Pesantren Madrasah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Bekerjasama dengan Pustaka Pelajar.
- Abin Syamsuddin Makmun ,M.A.2012.*Psikologi Kependidikan* .Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Ahmad Mustofa Haroen. 2009. *Khazanah Intelektual Pesantren*. Jakarta: Cipinang Melayu.
- Ahmad Syauqi Noor. *Strategi Musyrif dalam Meningkatkan Perilaku Ibadah Siswa di Asrama Umar bin Khattab Madrasah Muallimin Muhammadiyah*. Yogyakarta, <http://digilib.uinsuka.ac.id/12693/.Pdf> (Tanggal 3 Desember 2016)
- Aminuddin ,dkk .2009 .*Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hamzah B.uno .2010 .*Profesi kependidikan* .Jakarta :Bumi Aksara
- Hamzah B.uno 2010.Orientasi baru Dalam Psikologi Pembelajaran .Jakarta:Pt.Bumi Aksara
- HM. Amin Haedari dkk. *Masa Depan Pesantren*. Cet. I. Jakarta: IRD Press.
- Moh. Ardani. 2005. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Mitra Cahaya Utama, C.2.
- Mohammad Daud Ali. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhabbin syah .2004.*Psikologi Belajar* .Jakarta :Pt.Raja Grafindo Persada
- Muhammad zei ,dkk.2008.Agama pendidikan Islam dan tanggung jawab Sosial Pesantren ,Yogyakarta .sekolah pascarsajana UGM .
- Ridwan, 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Samsul Munir Amin .2016. Ilmu Akhlak .Jakarta
- Soejano soekanto. 2013. sosiologi suatu pengantar .Jakarta .press
- Sudarwan Danim .2013 .*profesionalisasi Dan etika Profesi* .Bandung .Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sue Cowley .2011.Panduan Manajemen Perilaku Siswa .Erlangga

Sulthon Masyhud dan Khusnurdilo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.

Suyanto ,dan Asep Jihad .2013.*Menjadi Guru Professional .Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global* .Erlangga

Syamsuddin Makmun. *Psikologi Kependidikan*.Bandung: Ibu Langit Garnasih.

Syamsul Nizar, 2013. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Wowo Sunaryo Kuswana .2014.Biopsikologi pembelajaran Perilaku .Bandung :Alfabeta

Yasmadi, 2002. modernisasi pesantren ..ciputat press

Yaya Suryana .2015.*Metode Penelitian Manajemen pendidikan* .CV:Pustaka Setia

Zamakhshari Dhofier, 1982. *Tradisi Pesantren suatu tentang pandangan hidup kyai*. Jakarta. LP3ES



1. Prilaku Santriwati sebelum masuk untuk melaksanakan ujian

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syari



2. santriwati bersalaman dengan ustadzah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





3. santriwati sedang bersalaman dengan musyrif



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syari





4. santriwati sedang melakukan pengisian angket



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



5. santriwati sedang melakukan pengisian angket

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif



6. santriwati sedang bersalaman dengan musyrif



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. santriwati membaca al-quran



8. santri sedang melaksanakan sholat dhuha

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. santriwati mengikuti acara perkemahan pramuka di unri



10. Santri Mengikuti Khotbah jumat di masjid darel hikmah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

ANGKET (KUISIONER)

A. Pengantar

Angket ini merupakan alat pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian mengenai Perilaku santri terhadap musyrif/ musyrifah asrama dipondok pesantren darel hikmah pekanbaru . Untuk itu diharapkan responden dapat memberi jawaban atas pernyataan di bawah ini dengan jujur dan sesuai dengan situasi yang sebenarnya.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

C. Petunjuk Pengisian Angket

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dan berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia. Keterangan alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

- Selalu (SL), melakukan berkali-kali dengan selang waktu yang relatif pendek.
- Sering (SR), melakukan berkali-kali namun terdapat selang waktu yang cukup jauh.
- Kadang-kadang (KD), melakukannya antara jarang dan sering.
- Jarang (JR), pernah melakukan tetapi hanya sekali dua kali.
- Tidak pernah (TP), belum pernah melakukan sama sekali.

1. Perilaku santri terhadap msyrif/musyrifah di asrama

- Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku santri terhadap musyrif/musyrifah asrama di pondok pesantren darel hikmah pekanbaru

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Santri/santriwati mengikuti agenda asrama yang dibuat para musyrif/musyrifah dan ustadz					
2	Santri/santriwati sepenuhnya menyadari kesalahan yang terjadi					
3	Santri/santriwati mengucapkan salam ketika bertemu dengan musyrif/musyrifah					
4	Santri/santriwati berkata lemah lembut kepada musyrif/musyrifah					
5	Santri /santriwati mematuhi peraturan yang dibuat oleh musyrif/musyrifah					
6	Santri /santriwati senantiasa berkata jujur kepada musrif/musyrifah					
7	Santri/santriwati senantiasa ikhlas membantu musyrif/musyrifah di asrama					
8	Santri/santriwati menunjukkan rasa hormat kepada musyrif/musyrifah					
9	Saantri/santriwati menganggap para musyrif/musyrifah sebagai orang tua saya					
10	Santri/santriwati senantiasa mendengarkan nasehat –nasehat yang diberikan oleh musyrif/musyrifah					
11	Santri/santriwati senantiasa meminta maaf jika berbuat salah					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perilaku santri terhadap musyrif/musyrifah asrama di pondok pesantren darel hikmah pekanbaru

		kepada musyrif/musyrifah					
12	Santri /santriwati takut mendapat sanksi /hukuman dari musyrif/musyrifah						
13	Santri/santriwati tidak berkata kasar terhadap musyrif/musyrifah						
14	Santri/santriwati menunjukkan sikap peduli apabila ada musyrif/musyrifah apabila di tegur						
15	Santri/santriwati menunjukkan sikap kasih sayang kepada musyrif/musyrifah						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Un.04/F.II.4/PP.00.9/20569/2018

Pekanbaru, 05 Desember 2018

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Pimpinan Pondok

Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru, judul : Perilaku santri terhadap pengasuh asrama

di Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: REREN JULIANA
NIM	: 11411202823
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2018
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd

NIP. 19660410 199303 1 005



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 18 Maret 2019 M

Un.04/F II/PP.00.9/4661/2019

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: REREN JULIANA
NIM	: 11411202823
Semester/Tahun	: X (Sepuluh)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Perilaku Santri terhadap Musrif/Musrifah Asrama Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru

Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Maret 2019 s.d 18 Juni 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan




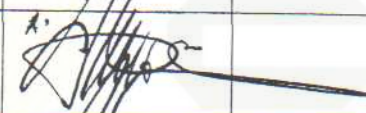
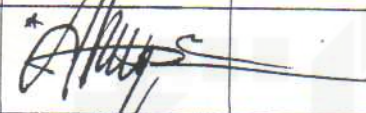
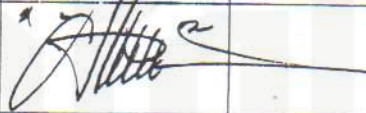
Dr. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

busan :

Rektor UIN Suska Riau

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing :
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
Nama Mahasiswa : REREM JULIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 11411202823
Kegiatan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
21-07-2018	Konsultasi Judul		
26-07-2018	Konsultasi Judul		
2-08-2018	f		
4-08-2018			

Pekanbaru,20
Pembimbing,



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

: REREN JULIANA

: 11411202823

: 11 JANUARI 2018

: Perilaku santri terhadap musyrif/musyrifah asrama di pondok

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa

Hari/Tanggal Ujian

Judul Proposal Ujian

pesantren darel hikmah pekanbaru

Isi Proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Muhammad Fauzan, M.A	PENGUJI I		
Dra. Afrida M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag

NIP 19660924199503

Pekanbaru, 11 Januari 2018

Peserta Ujian Proposal

REREN JULIANA
NIM.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211 29

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKIRIPSI MAHASISWA

Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Dr. ASMURI, M., Ag
Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197508052003121002
Nama Mahasiswa : Reren juliana
Nomor Induk Mahasiswa : 11411202823
Kegiatan : bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
20 februari 2019	Bimbingan Instrumen Angket		
14 mei 2019	Bimbingan bab 1 sampai bab 3		
21 mei 2019	Bimbingan bab 4		
28 mei 2019	Bimbingan bab 4 dan 5		
18 juni 2019	Bimbingan bab 5		
20 Juni 2019	Revisi Skripsi		

Pekanbaru 20 Juni 2019
Pembimbing,

Dr. Asmuri, M. Ag

NIP.197508052003121002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tempen Pekanbaru-Riau 28293 PO. BOX 1084 Telp. (0761) 591647
Fax (0761) 591647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk@uinsuska.ac.id

Pekanbaru, 07 November 2018

Un.04/F.II.4/PP.00.9/19421/2018

Biasa

Pembimbing Skripsi (Paranlangan)

Kepada

Yth. Asst. Dekan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : REREN JULIANA

NIM : 11411302323

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERILAKU SANTRI TERHADAP PENGASUH ASRAMA DI PONDOK PESANTREN DAREL HIKMAH PEKANBARU

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

art. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/8843/2019

Pekanbaru, 20 Juni 2019

Biasa

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth.

1. Dr. Asmuri, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : REREN JULIANA

NIM : 11411202823

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Perilaku Santri terhadap Musyrif / Musyrifah Asrama di Pondok Pesantren
Darel Hikmah Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

san :

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/20628
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4661/2019** Tanggal 18 Maret 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : REREN JULIANA |
| 2. NIM / KTP | : 114112028230 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERILAKU SANTRI TERHADAP MUSYRIF/MUSYRIFAH DI ASRAMA PONDOK PESANTREN DAREL HIKMAH PEKANBARU &NBSP; |
| 7. Lokasi Penelitian | : PONDOK PESANTREN DAREL HIKMAH PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Maret 2019



Pembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Upi Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN di Pekanbaru**
- Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
 Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

27 Maret 2019 M
 20 Rajab 1440 H

Nomor : B-964 /Kk.04.5/TL.00/ 03/2019
 Sifat :
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi / Penelitian

Yth. Sdr/i. **REREN JULIANA**

Di Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exemplar hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.



S Umar

Catatan:
 Pas Photo 4x6 warna 1 lembar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294

Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513

Email: tu.pekanbaru@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

27 Maret 2019 M
20 Rajab 1440 H

Nomor : B-1464 /Kk.04.5/TL.00/03/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Pimpinan Ponpes Darul Hikmah Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-REKOM/2019/1204, tanggal 27 Maret 2019, perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara :

Nama : REREN JULIANA
NIM : 114112028230
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : JORONG PASIA TIKU DESA TIKU SELATAN KEC. TANJUNG MUTIARA KAB. AGAM-SUMATERA BARAT

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul :

" PERILAKU SANTRI TERHADAP MUSYRIF/MUSYRIFAH DI ASRAMA PONDOK PESANTREN DAREL HIKMAH PEKANBARU".

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Edwar s. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan.



YAYASAN NUR IMAN PEKANBARU (YNIP) PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU PAMAM, PEKANBARU - 28293 TELP. (0761) 64775

Nomor : 458/PP-DH/H-4/2018

Lamp

Hal : Mohon Kejelasan Objek dan Subjek Pra Riset

Kepada Yth :

Bapak Wakil Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

Menanggapi surat Nomor : Un.04/F.II.4.PP.00.9/17276/2018 tanggal 02 Oktober 2018 tentang Izin Melakukan Pra Riset, atas Nama : REREN JULIANA Nim : 11411202823. Pimpinan Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru meminta penjelasan Objek dan Subjek Pra Riset yang sehingga pihak Pesantren mudah mendisposisikan dan menindaklanjuti surat tersebut.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.



Pekanbaru, 05 Desember 2018

_____. Pimpinan Pondok,

ASMAR, S.Sos.I, M.Pd.I

Kabid Pendidikan & Pengajaran

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Ketua Yayasan Nur Iman Pekanbaru di Pekanbaru.
2. Arsip,-



YAYASAN NUR IMAN PEKANBARU (YNIP) PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU PANAM, PEKANBARU - 28293 TELP. (0761) 64775

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 242/PP-DH/H-4/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama	: REREN JULIANA
NIM	: 114112028230
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S1
Alamat	: Jorong Pasia Tiku Desa Tiku Selatan Kec. Tanjung Mutiara Kab. Agam-Sumatra Barat

Benar-benar telah melakukan Riset/Penelitian pada Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru dari tanggal 04 Mei 2019 s/d 09 Mei 2019 dengan judul **"PERILAKU SANTRI TERHADAP MUSYRIF/MUSRIFAH DI ASRAMA PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU"**.

Demikianlah surat keterangan Riset/Penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 09 Mei 2019

....., Pimpinan Pondok,

KASMAR, S.Sos.I. M.Pd.I
Kabid. Pendidikan & Pengajaran

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



REREN JULIANA adalah Putri Ke Sepuluh Dari 11 Bersaudara dari pasangan Muhammad Radi dan Alidar, dilahirkan di tiku pada tanggal 9 juli 1994 alamat tiku kabupaten agam kota pariaman .(Sumatra barat)

Penulis menempuh pendidikan sekolah di SD 25 Pasir tiku pada tahun 1998. kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTSN Tiku kabupaten agam kota pariaman (Sumatra barat) pada tahun 2006 ,setelah itu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN Tanjung Mutiara kabupaten agam kota pariaman pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2013, setelah melewati pendidikan wajib 9 tahun, pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan Stara Satu (S1) di Perguruan Tinggi Negri Uin Sultan Syarif kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Konsentrasi SLTP-SLTA.

Dengan Limpahan Rahmat Allah ,berkat doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul”*perilaku Santri terhadap musyrif/musyrifah Asrama di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru*”, Berdasarkan hasil Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada tanggal 11 November 2019 Penulis dinyatakan Lulus dengan prediket **MEMUASKAN** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)